



**PENGARUH LITERASI KEUANGAN,
PENGUNAAN *E-MONEY* DAN
FINANCIAL ATTITUDE TERHADAP
PERILAKU KEUANGAN GENERASI Z**



LAILA SAFITRI
NIM. 4120079

2025

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PENGGUNAAN
E-MONEY DAN *FINANCIAL ATTITUDE* TERHADAP
PERILAKU KEUANGAN GENERASI Z**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh :

LAILA SAFITRI

NIM 4120079

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K. H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2025

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PENGGUNAAN
E-MONEY DAN *FINANCIAL ATTITUDE* TERHADAP
PERILAKU KEUANGAN GENERASI Z**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh :

LAILA SAFITRI

NIM 4120079

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K. H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Laila Safitri

NIM : 4120079

Judul Skripsi : **Pengaruh Literasi Keuangan, Penggunaan *E-Money* dan *Financial Attitude* Terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 10 Oktober 2025

Yang Menyatakan,



Laila Safitri

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 2 (dua) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdri. Laila Safitri

Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
c.q. Ketua Program Studi Ekonomi Syariah

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudara:

Nama : Laila Safitri

NIM : 4120079

Judul Skripsi : Pengaruh Literasi Keuangan, Penggunaan *E-Money* dan *Financial Attitude* Terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera di munaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pekalongan, 01 Oktober 2025

Pembimbing,



Pratonno Cahyo Kurniawan, M.Ak.
NIP. 198907082020121010



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: Jl. Pahlawan No.52 Kajen Pekalongan, www.febi.uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN)
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara/i:

Nama : Laila Safitri
NIM : 4120079
Judul Skripsi : Pengaruh Literasi Keuangan, Penggunaan E-Money
dan Financial Attitude Terhadap Perilaku Keuangan
Generasi Z

Telah diujikan pada hari Kamis tanggal 23 Oktober 2025 dan dinyatakan
LULUS serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Ekonomi (S.E).

Dewan Penguji,

Penguji I

Karima Tamara, S.T., M.M.
NIP 19730318 200501 2 002

Penguji II

Devy Arisandi, M.M.
NIP 19880828 202012 2 012

Pekalongan, 27 Oktober 2025

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. A.M. Muh. Khalidz Ma'shum, M.Ag
197806162003121003

MOTTO

“Experience Is The Best Teacher”

– Laila S –

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“Sesungguhnya Beserta Kesulitan Ada Kemudahan”

- Al-Insyirah . Ayat 6 –

“Jangan Menyerah! Jika Kamu Ingin Menyerah, Maka

Ingatlah

Bagimana Kamu Memulai”

– Fajar Sadboy –



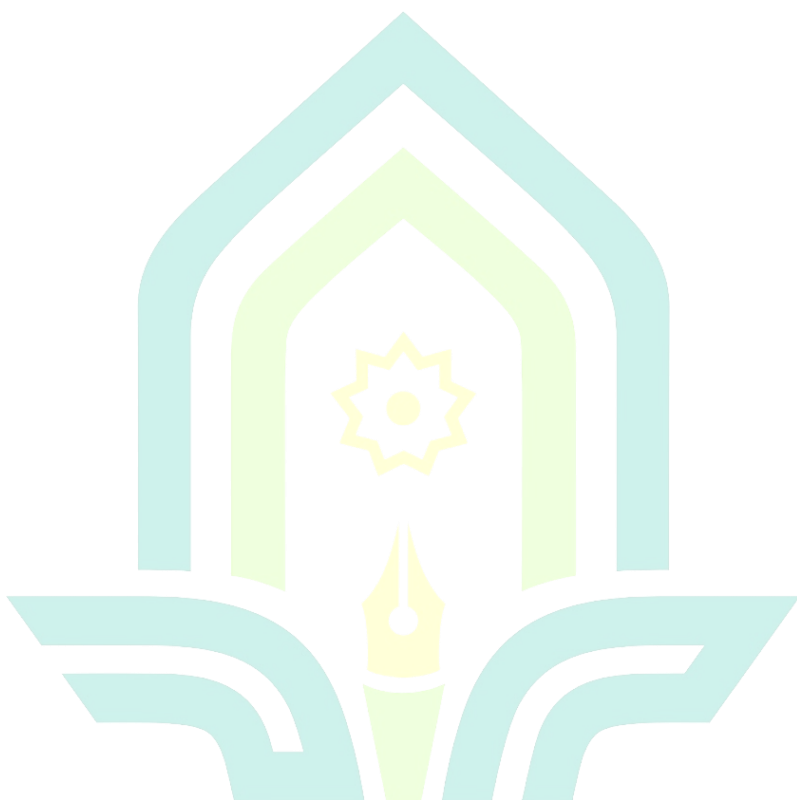
PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari sepenuhnya atas segala keterbatasan dan banyaknya kekurangan- kekurangan yang harus diperbaiki dalam penulisan Skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi setiap orang yang membacanya, khususnya bagi dunia pendidikan. Dalam pembuatan Skripsi ini penulis banyak mendapatkan berbagai dukungan serta bantuan meteril maupun non materil dari berbagai pihak. Berikut ini beberapa persembahan sebagai ucapan terima kasih dari penulis kepada pihak-pihak yang telah berperan dalam membantu terlaksananya penulisan Skripsi ini:

1. Karya ini saya persembahkan kepada Ayah tercinta Roni Subiyanto dan Ibu Lailatus Sa'adah, terima kasih atas segala doa, kasih sayang, dan dukungan yang telah diberikan selama ini. Kehadiran Ayah dan Ibu menjadi sumber semangat yang membuat saya mampu melalui setiap proses hingga sampai pada titik ini.
2. Tak lupa, untuk almarhum Mamah saya, Wusqotiatun, terima kasih atas kasih sayang dan doa yang pernah mamah tanamkan. Walau tak lagi bersama, cinta mamah akan selalu hidup di hati saya dan menjadi kekuatan dalam setiap langkah. Meski kini mamah telah tiada, setiap doa dan pencapaian ini selalu saya kirimkan untuk mamah di surga.
3. Adek saya Ahmad Syahreza Pahlevi, Sulthan Jaifar dan Sulthan M. Adly yang selalu memberikan keceriaan dan semangat.

4. Kakek, Nenek, Paman, Om, dan Tante tercinta. Terima kasih atas doa, dukungan, serta bantuan yang telah diberikan selama ini. Setiap perhatian dan kebaikan kalian menjadi kekuatan besar yang membantu saya menyelesaikan perjuangan ini.
5. Almamater saya Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
6. Dosen Pembimbing, Bapak Pratomo Cahyo Kurniawan, M.Ak. yang telah membimbing saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Dosen Wali, Ibu Karima Tamara S.T., M.M. yang sudah memberikan arahan terbaik selama saya kuliah.
8. Untuk sahabat kecilku Khansa Sabila, terima kasih telah tumbuh dan berjuang bersama hingga saat ini. Terima kasih atas tawa, dukungan, dan persahabatan yang tak pernah pudar seiring waktu.
9. Untuk sahabat masa putih abu-abuku hingga kini Anisa Zahra Saputri, terima kasih atas dukungan dan semangat yang selalu hadir di setiap langkahku.
10. Kepada Ijo Tomat yang telah memberikan semangat, dukungan, serta keceriaan selama masa perkuliahan. Sukses untuk kita semua.
11. Terima kasih kepada seluruh rekan kerja di Radio Kota Batik atas dukungan, semangat, dan kebersamaan yang selalu menginspirasi selama proses penyusunan skripsi ini.
12. Teman perkuliahan yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, terima kasih telah kebersamaan saya.
13. Semua pihak yang membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
14. *Last but not least*, terima kasih untuk diriku sendiri, yang telah membuktikan bahwa kesibukan bukan alasan untuk

berhenti bermimpi. Terima kasih sudah kuat, sudah berjuang, dan sudah menyelesaikan semuanya dengan sepenuh hati.



ABSTRAK

LAILA SAFITRI. Pengaruh Literasi Keuangan, Penggunaan *E-Money* dan *Financial Attitude* Terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z.

Perkembangan teknologi dan ekonomi membawa Indonesia memasuki era digital, termasuk peralihan sistem pembayaran ke metode non-tunai seperti *e-money*. Fenomena ini memberi kemudahan tetapi juga memunculkan tantangan baru, terutama bagi Generasi Z yang dikenal aktif secara digital dan cenderung konsumtif.. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh literasi keuangan, penggunaan *e-money* dan *financial attitude* terhadap perilaku keuangan Gen Z.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian Penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah Gen Z, dengan jumlah sampel sebanyak 190 responden yang diambil menggunakan Teknik *accidental sampling*. Data dikumpulkan melalui kuesioner online dan dianalisis menggunakan metode analisis regresi linier berganda dengan bantuan software SPSS versi 27.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan, penggunaan *e-money* dan *financial attitude* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan gen Z di eks-Karesidenan Pekalongan. Namun, tidak semua variabel memiliki pengaruh kuat ketika diuji secara parsial, karena hanya variabel literasi keuangan dan *financial attitude* yang berpengaruh signifikan.

Kata kunci: literasi keuangan; penggunaan *e-money*; *financial attitude*; perilaku keuangan; Generasi Z

ABSTRACT

LAILA SAFITRI. *The Influence of Financial Literacy, E-Money Use and Financial Attitude on Generation Z's Financial Behavior.*

Technological and economic developments have brought Indonesia into the digital era, including the shift to cashless payment methods such as e-money. This phenomenon offers convenience but also presents new challenges, especially for Generation Z, known for being digitally active and prone to consumerism. This study aims to analyze the influence of financial literacy, e-money use, and financial attitude on the financial behavior of Gen Z.

This study used field research with a quantitative approach. The population in this study was Gen Z, with a sample of 190 respondents selected using accidental sampling. Data were collected through an online questionnaire and analyzed using multiple linear regression analysis with the help of SPSS version 27 software.

The results of the study indicate that financial literacy, e-money use, and financial attitudes simultaneously have a positive and significant influence on the financial behavior of Gen Z in the former Pekalongan Residency. However, not all variables had a strong influence when tested partially, as only financial literacy and financial attitudes were significant.

Keywords: *financial literacy; e-money use; financial attitude; financial behavior; Generation Z*

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya sampaikan kepada Allah SWT, karena atas berkat dan rahmatNya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya sampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Dr. AM. Muh. Khafidz Ma'shum, M.Ag., selaku Dekan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Kuat Ismanto, M.Ag., selaku Wakil Dekan bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Muhammad Aris Syafi'i, M.E.I., selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Ibu Happy Sista Devy, M.M selaku Sekretaris Jurusan Ekonomi Syariah FEBI IAIN Pekalongan.
6. Bapak Pratomo Cahyo Kurniawan, M.Ak., selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini.
7. Ibu Karima Tamara, S.T., M.M., selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA).
8. Orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan do'a serta dukungan material dan moral.
9. Sahabat dan teman-teman yang telah menemani,

memberikan do'a dan membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

10. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan do'a dan bantuannya kepada penulis sehingga skripsi ini terselesaikan.

Akhir kata, saya berharap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Pekalongan, 10 Oktober 2025



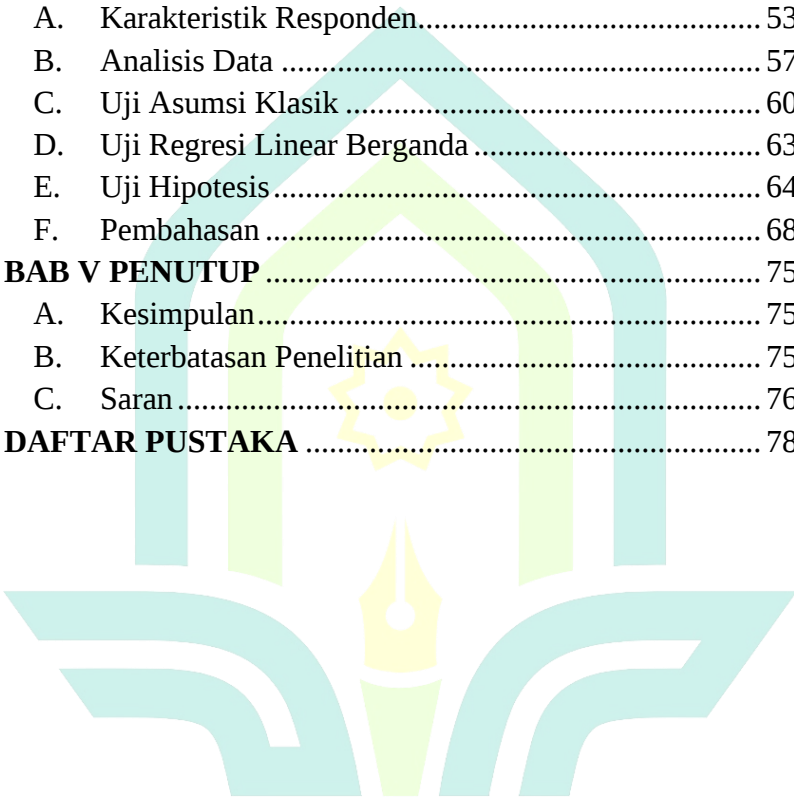
Laila Safitri

NIM. 4120079

DAFTAR ISI

JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan dan Manfaat	11
1. Tujuan Penelitian	11
2. Manfaat Penelitian	11
D. Sistematika Pembahasan	12
BAB II LANDASAN TEORI	14
A. Landasan Teori	14
1. Theory Of Planned Behavior	14
2. Perilaku Keuangan	15
3. Literasi Keuangan	18
4. Penggunaan <i>E-money</i>	22
5. <i>Financial Attitude</i>	25
B. Telaah Pustaka	28
3. Kerangka Berfikir	34
4. Hipotesis	35
BAB III METODE PENELITIAN	40
A. Jenis Penelitian	40
B. Pendekatan Penelitian	40
C. Setting Penelitian	40

D. Populasi dan Sampel Penelitian.....	40
E. Variabel Penelitian	43
F. Definisi Operasional Variabel	44
G. Sumber Data	45
H. Teknik Pengumpulan Data	46
I. Teknik Analisis Data	47
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	53
A. Karakteristik Responden.....	53
B. Analisis Data	57
C. Uji Asumsi Klasik	60
D. Uji Regresi Linear Berganda	63
E. Uji Hipotesis	64
F. Pembahasan	68
BAB V PENUTUP	75
A. Kesimpulan.....	75
B. Keterbatasan Penelitian	75
C. Saran	76
DAFTAR PUSTAKA	78



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Žal	ž	Zet (dengan titik di atas)

ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
ه	Ha	h	ha

ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	a	a
ـِ	Kasrah	i	i
ـُ	Dammah	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـِـي	Fathah dan ya	ai	a dan u

و...	Fathah dan wau	au	a dan u
------	----------------	----	---------

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا...ى	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ى...	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
و...	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl / raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah /
al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةَ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birru

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuẓu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-na'u'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/

Wa innallāha lahuwa
khairurrāziqīn

- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

- الحمد لله رب العالمين Alhamdu lillāhi rabbi al-
`ālamīn/ Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

- اللهَ عَفُوْرٌ رَحِيْمٌ Allaāhu gafūrun rahīm

- لِلّٰهِ الْأُمُوْرُ جَمِيْعًا Lillāhi al-amru jamī`an/
Lillāhil-amru jamī`an

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	28
Tabel 3.1 Definisi Operasional.....	44
Tabel 3.2 Skala Likert	47
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	53
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Domisili KTP.....	54
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	55
Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Profesi	56
Tabel 4.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan.....	57
Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas	58
Tabel 4.7 Hasil Uji Reliabilitas	60
Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas Menggunakan Uji Kolmogorov-Smirnov	61
Tabel 4.9 Hasil Uji Multikolinearitas	61
Tabel 4.10 Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Uji Glejser.....	62
Tabel 4.11 Hasil Uji Regresi Linear Berganda.	63
Tabel 4.12 Hasil Uji t.	64
Tabel 4.13 Hasil Uji F	66
Tabel 4.14 Hasil Uji Koefisien Determinasi	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 SNLIK	4
Gambar 1.2 Transaksi <i>E-Money</i>	6
Gambar 1.3 Intensitas Transaksi Cashless	9
Gambar 1.4 Transaksi Keuangan Digital	10
Gambar 3.1 Kerangka Berpikir	34



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian	I
Lampiran 2 Identitas Responden	VIII
Lampiran 3 Data Mentah Hasil Kuesioner Responden	XXXI
Lampiran 4 Uji Validitas	LXV
Lampiran 5 Uji Reliabilitas	LXXIV
Lampiran 6 Uji Normalitas.....	LXXV
Lampiran 7 Uji Multikolonearitas	LXXVII
Lampiran 8 Uji Heteroskedastisitas.....	LXXVI
Lampiran 9 Uji Regresi Linear Berganda.....	LXXVII
Lampiran 10 Uji hipotesis	LXXIX
Lampiran 11 Surat Pernyataan Keaslian dan Data Penelitian	LXXX
Lampiran 11 Riwayat Hidup	LXXXI
Lampiran 13 Bukti Dokumentasi	LXXXII

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ekonomi Indonesia di era modern saat ini telah mendorong negara ini masuk ke dalam era digital dan Revolusi Industri 5.0. Kemajuan ini tidak hanya terlihat pada sektor industri dan perdagangan, tetapi juga pada transformasi sistem keuangan yang ditandai dengan meningkatnya penggunaan teknologi dalam kehidupan sehari-hari. Keinginan untuk mencapai efektivitas dan efisiensi waktu membuat masyarakat menyambut era ini dengan antusias, termasuk dalam hal transaksi keuangan. Jika di masa lalu transaksi jual beli dilakukan dengan sistem barter, kini masyarakat telah beralih ke sistem pembayaran modern berbasis teknologi seperti *e-money* (non-tunai) yang dinilai lebih praktis, cepat, dan mudah diakses.

Transformasi ini tentu berdampak langsung pada cara individu, terutama generasi muda, mengelola keuangannya. Generasi Z sebagai generasi yang lahir dan besar di era teknologi digital, menjadi kelompok yang paling terdampak oleh perubahan ini. Mereka terbiasa menggunakan teknologi sejak usia dini, termasuk dalam urusan finansial, seperti berbelanja online, menggunakan dompet digital, dan mengakses informasi keuangan secara instan. Namun, kemudahan ini tidak selalu diiringi dengan kemampuan pengelolaan keuangan yang bijak. Dalam praktiknya, kemudahan bertransaksi justru sering kali memicu perilaku konsumtif dan kurangnya perencanaan keuangan jangka Panjang (Harianto & Isbanah, 2021).

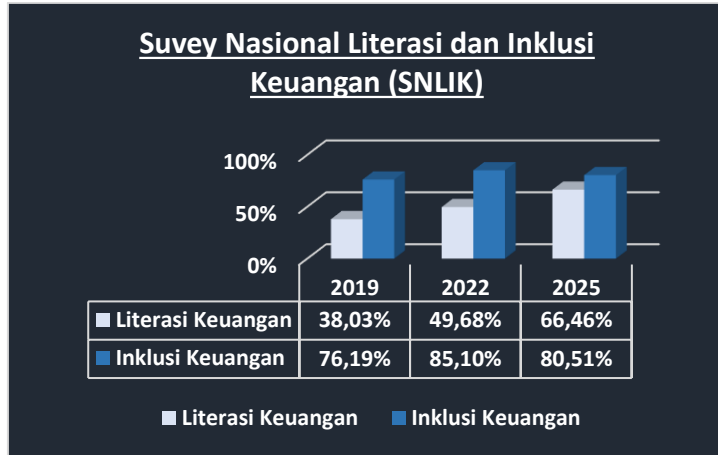
Perilaku keuangan menjadi aspek penting yang mencerminkan bagaimana individu mengelola keuangan dalam kehidupan sehari-hari, mulai dari mengatur

pengeluaran, menabung, hingga berinvestasi. Bagi Generasi Z, perilaku ini belum sepenuhnya terbentuk secara matang, karena mereka sedang berada pada fase awal transisi menuju kemandirian finansial. Kondisi ini menjadikan mereka rentan terhadap keputusan keuangan yang kurang bijakterutama dalam menghadapi arus informasi digital dan tren gaya hidup konsumtif.

Generasi Z merupakan sekumpulan orang yang lahir antara tahun 1997 hingga 2012 dan memiliki akses dan pemahaman yang lebih luas terhadap teknologi dan internet dibanding dengan generasi sebelumnya. Dalam sebuah penelitian menunjukkan bahwa 33% Gen Z setiap hari dalam kurun waktu 6 jam membelanjakan uangnya melalui media sosial dan *e-commerce* lebih banyak dibanding generasi sebelumnya (Vania et al., 2024). Karena sifat konsumtif tersebut penting adanya kemampuan diri untuk menahan keinginan yang hadir hanya karena melihat keinginan semata atau pun kebiasaan lingkup pertemanannya. Berdasarkan data dari *Financial Fitness Index* (FFI) 2024, mengenai survei yang selalu dilakukan setiap tahunnya oleh Bank OCBC untuk mengukur tingkat kesehatan keuangan masyarakat Indonesia, 80% Gen Z dalam hal ini juga mahasiswa menghabiskan uang mereka untuk mengikuti gaya hidup teman-temannya. Hal ini menunjukkan tingginya sifat konsumtif mereka, apabila tidak diimbangi dengan kemampuan diri untuk menahan keinginan maka akan berdampak negatif pada perilaku keuangan mereka. Meskipun gen z memiliki keterbatasan pemasukan akibat uang saku bulanan yang terbatas dan belum memiliki penghasilan tetap, pemahaman dasar tentang keuangan dapat membantu mereka untuk bersikap bijak dan bertanggung jawab dalam mengelola keuangan.

Perilaku keuangan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, terutama ketika fokus penelitian adalah Gen Z beberapa faktor yang berperan di antaranya literasi keuangan, teknologi keuangan dalam hal ini *e-money*, dan *financial attitude* yang dimiliki oleh Gen Z. Karena itu, meningkatkan pemahaman keuangan merupakan hal yang sangat krusial untuk generasi Z. Penelitian oleh (Vania et al., 2024) mengenai *Analysis of Financial Literacy and Cashless Society on Financial Satisfaction through Financial Behavior in Gen Z*. Penelitian tersebut membuktikan jika literasi keuangan memberikan pengaruh positif terhadap perilaku keuangan. Maka dari itu, jika Generasi Z ingin menerapkan perilaku keuangan yang sehat, mereka perlu lebih disiplin dalam pengeluaran dan cermat dalam perencanaan, yang bisa dicapai melalui peningkatan literasi keuangan.

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Literasi keuangan merupakan wawasan, kemampuan, juga prinsip yang memengaruhi cara pandang dan tindakan seseorang guna meningkatkan kemampuan mengambil keputusan serta mengatur keuangan demi mewujudkan kesejahteraan. Dengan memahami literasi keuangan, kita dapat mengatur dan mengelola keuangan secara lebih tepat dan bertanggung jawab. Berdasarkan survey yang telah dilaksanakan oleh OJK menggunakan metode keberlanjutan indeks literasi keuangan dan indeks inklusi keuangan masyarakat Indonesia pada tahun 2025 mengalami kenaikan cukup baik jika dibandingkan 6 tahun lalu.



Gambar 1.1 SNLIK

Berdasarkan data dari Survey Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) Pada 2019 indeks literasi keuangan sebesar 38,03% dan indeks inklusi keuangan sebesar 76,19%. Sementara hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) pada tahun 2025 mengungkapkan indeks literasi keuangan mencapai 66,46% dan indeks inklusi keuangan 80,51%. Sementara itu sekumpulan remaja dengan usia 18–25 tahun mempunyai indeks literasi keuangan sebesar 73,22% dan indeks inklusi keuangan sebesar 89,96%. Hal ini menggambarkan bahwa mayoritas Gen Z sudah mengetahui dan menggunakan produk serta layanan keuangan. Peningkatan indeks literasi tersebut diharapkan dapat membawa dampak positif bagi kemampuan pengelolaan keuangan masyarakat agar lebih baik, bijak dan bertanggung jawab. Namun, dalam praktiknya, pemahaman yang baik belum tentu diikuti dengan perilaku keuangan yang sesuai. Masih banyak ditemukan ketidaksesuaian antara tingkat literasi keuangan yang tinggi dengan kebiasaan keuangan yang tidak sehat, seperti

konsumtif, kurangnya perencanaan jangka panjang, atau pengelolaan utang yang kurang optimal.

Penelitian oleh (Nirmala et al., 2022) mengenai Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan: Studi Empiris Mahasiswa Feb Universitas Wijayakusuma Purwokerto mengindikasikan bahwa wawasan keuangan dan kemampuan penguasaan diri tidak memiliki pengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Wijayakusuma Purwokerto. Temuan ini mencerminkan kompleksitas korelasi antara literasi keuangan dan perilaku keuangan di kalangan Generasi Z, yang kemungkinan dipengaruhi beberapa faktor lain seperti gaya hidup dan tekanan sosial dari media sosial.

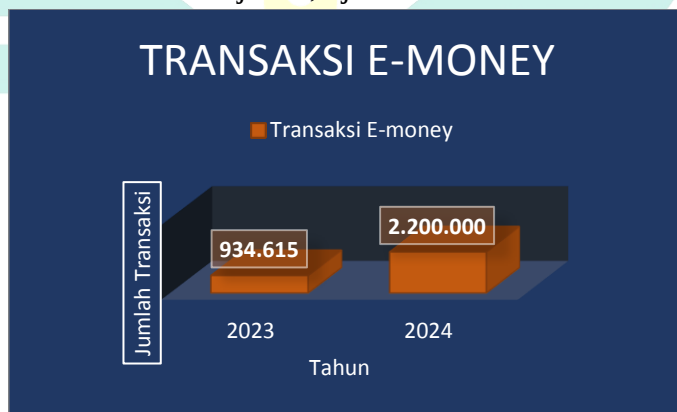
Selain literasi keuangan, *e-money* sebagai sistem pembayaran non-tunai yang hadir karena adanya perkembangan teknologi, sehingga mempermudah transaksi jual-beli mejadi lebih efektif dan efisien juga menjadi faktor kedua dari perilaku keuangan Gen Z. Penelitian dari (Widiantari et al., 2023) mengenai Pengaruh Literasi Keuangan, *E-Money* Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z Pada *Cashless Society*. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa penggunaan *E-money* berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan Generasi Z. Oleh karena itu, agar Gen Z dapat memiliki perilaku keuangan yang tepat juga terorganisir, mereka perlu menyeimbangkan penggunaan *E-money* dalam aktivitas transaksi mereka.

E-money atau kartu uang elektronik mulai diakui sebagai alat pembayaran resmi di Indonesia pada tahun 2009. Pengakuan ini ditandai dengan terbitkannya Peraturan Bank Indonesia No.11/12/PBI/2009 pada 13 April 2009 yang mengatur tentang Uang Elektronik.

Dengan disahkannya penggunaan *e-money* dan melalui kegiatan sehari-hari seperti pembayaran transportasi, makanan, dan barang membuat masyarakat mengenal apa itu *e-money*.

Semakin berkembangnya teknologi, semakin banyak pula inovasi dalam sistem pembayaran yang menggunakan *e-money* atau yang sekarang disebut QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*). Pembayaran elektronik sendiri sebenarnya ada berbagai macam, di antaranya *e-money*, *e-wallet*, *virtual account*, dan *prepaid card* (Kusumapradana & Aisyah, 2022). Setiap jenis pembayaran elektronik memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing, namun meski demikian tidak dapat dipungkiri bahwa hal tersebut membawa perubahan yang signifikan dalam kegiatan bertransaksi dalam kehidupan sehari-hari yaitu kebiasaan masyarakat yang bertransaksi menggunakan *e-money*.

Dihimpun dari data Kantor Perwakilan Bank Indonesia Tegal (KPwBI Tegal) bahwa pada 2024 ini volume transaksi non-tunai Masyarakat eks-Karesidenan Pekalongan mengalami peningkatan rata-rata 141 persen, atau dari 934.615 menjadi 2,2 juta transaksi.



Gambar 1.2 Transaksi *E-money*

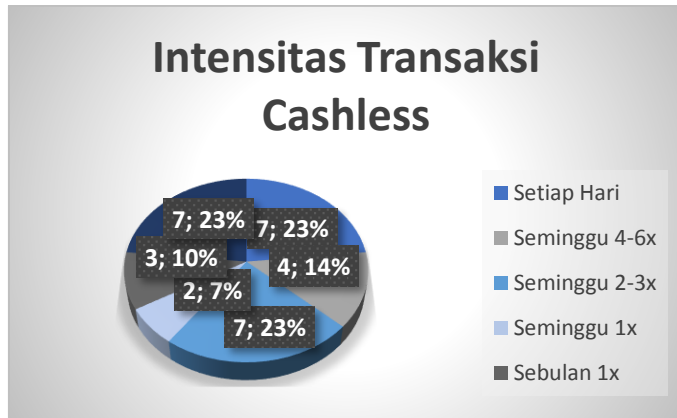
Data tersebut mengindikasikan bahwa masyarakat di wilayah eks-Karesidenan Pekalongan mulai menerima dan secara bertahap beralih dari transaksi tunai ke penggunaan transaksi non-tunai (*e-money*) dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Namun, jika Masyarakat tidak bisa mengontrol penggunaan transaksi dengan *e-money* maka akan membuat mereka berperilaku konsumtif yang justru berlawanan dengan perilaku keuangan yang tepat. Seperti penelitian dari (Maulidina & Kurniawati, 2022) mengenai *The Effect of E-Money, Economic Literacy and Parents' Income on Consumptive Behavior*. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa *e-money* memiliki pengaruh positif terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Hal tersebut menjelaskan jika semakin tinggi penggunaan transaksi menggunakan *e-money*, maka kecenderungan perilaku konsumtif mahasiswa juga meningkat, yang pada akhirnya berdampak negatif pada perilaku keuangan mereka.

Faktor ketiga yang dapat memengaruhi perilaku keuangan Generasi Z yaitu *financial attitude*. *Financial attitude* adalah suatu cara atau sikap bagaimana seorang individu memandang pengelolaan keuangannya. Sehingga *financial attitude* sangatlah berpengaruh terhadap perilaku keuangan seorang individu, baik dari cara menabung, membelanjakan uangnya, berinvestasi atau pun keputusan keuangan lainnya. Pengelolaan keuangan yang tepat maka akan mendorong individu untuk memilih keputusan dalam mengelola keuangan secara tepat dan bertanggung jawab (Syahrina et al., 2023).

Seperi menurut penelitian dari (Wahyuni, Radiman, & Hafiz, 2023) mengenai *Financial literacy and financial attitude on financial management behavior: An examination of the mediating role of the behavioral*

intention of students at private universities in Indonesia. Temuan dari penelitian itu menunjukkan apabila *financial attitude* mempunyai dampak yang signifikan terhadap perilaku dalam pengelolaan keuangan. Berbeda dengan penelitian dari (Khoirini et al., 2020) mengenai Pengaruh *Financial Literacy, Financial Attitude* Dan Pendapatan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pada UMKM Fashion Di Kota Malang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *financial attitude* secara individu tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan seseorang, karena sikap tersebut bukanlah masalah utama dalam menjalankan roda keuangan. Namun, dengan munculnya faktor lain yang tidak terduga, pengaruh perilaku keuangan yang terbentuk menjadi kurang signifikan.

Generasi Z di eks-Karesidenan Pekalongan menjadi objek penelitian yang relevan karena berada pada masa transisi menuju kemandirian finansial. Kondisi ini sejalan dengan hasil survei OJK dan BPS melalui SNLIK, yang menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan Gen Z masih rendah, sehingga menggambarkan bahwa mereka masih berada dalam proses belajar dan penyesuaian finansial secara mandiri. Berdasarkan survei kuesioner terhadap Gen Z di eks-Karesidenan Pekalongan menunjukan bahwa keseluruhan 30 responden menggunakan transaksi non-tunai. Meskipun dengan intensitas transaksi berbeda-beda.

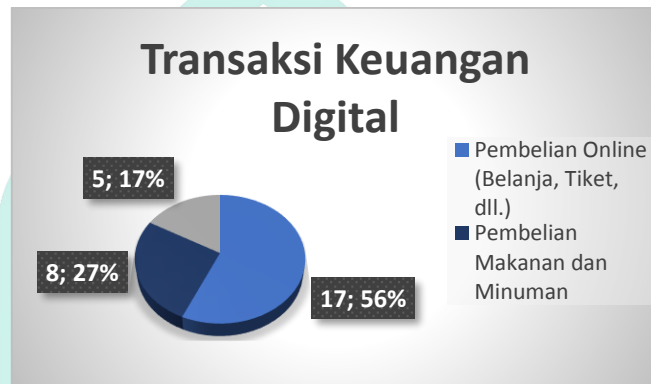


Gambar 1.3 Intensitas Transaksi Cashless

Wilayah eks-Karesidenan Pekalongan dipilih sebagai lokasi penelitian karena mencakup beberapa daerah dengan karakteristik sosial ekonomi yang cukup beragam. eks-Karesidenan Pekalongan yang meliputi beberapa kabupaten/kota di Jawa Tengah (seperti Kota Pekalongan, Kabupaten Pekalongan, Kabupaten Batang, Kabupaten Tegal, Kota Tegal, Kabupaten Pemalang dan Kabupaten Brebes) Keberagaman ini memberikan gambaran yang lebih representatif terhadap perilaku keuangan Generasi Z di wilayah Jawa Tengah, khususnya dalam konteks perkembangan literasi keuangan dan adopsi teknologi keuangan digital seperti e-money.

Selain itu, eks-Karesidenan Pekalongan merupakan wilayah yang sedang berkembang, dengan pertumbuhan sektor pendidikan, UMKM, dan digitalisasi layanan keuangan yang cukup pesat. Hal ini menunjukkan bahwa Generasi Z di wilayah ini telah mulai terlibat aktif dalam aktivitas ekonomi serta menjadi pengguna potensial layanan keuangan digital. Oleh karena itu, wilayah ini dinilai relevan untuk meneliti pengaruh literasi keuangan, penggunaan *e-money*, dan financial attitude terhadap perilaku keuangan Generasi Z secara komprehensif. Akan

tetapi, ternyata dengan letak geografis yang strategis tersebut juga dengan kemudahan dari transaksi menggunakan *e-money* membuat 5 responden dari 30 responden memiliki gaya hidup yang boros, 6 responden menjadi hemat dan sisanya netral. Adapun jawaban dari 30 responden tersebut mereka melakukan transaksi digital untuk beberapa kebutuhan, lebih dari 50% responden melakukan transaksi digital untuk pembayaran belanja *online* dan tiket.



Gambar 1.4 Transaksi Keuangan Digital

Dari hasil kuosioner tersebut dapat disimpulkan bahwa ternyata penggunaan teknologi keuangan dalam hal ini transaksi jual beli menggunakan *e-money* memiliki dampak terhadap beberapa responden gen Z, Meskipun demikian, terdapat faktor-faktor lain yang turut memengaruhi bagaimana gen Z mengelola keuangannya. Hal ini mengindikasikan adanya kesulitan dalam menyelaraskan pengetahuan finansial dengan tindakan keuangan yang tepat dan terencana.

Merujuk pada temuan penelitian sebelumnya dan uraian permasalahan diatas peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Literasi Keuangan, Penggunaan *E-Money* dan *Financial Attitude* Terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan, penulis mengidentifikasi dan merumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut:

1. Apakah variabel literasi keuangan secara parsial mempengaruhi perilaku keuangan generasi Z?
2. Apakah variabel *e-money* secara parsial mempengaruhi perilaku keuangan generasi Z?
3. Apakah variabel *financial attitude* secara parsial mempengaruhi perilaku keuangan generasi Z?
4. Apakah variabel aksesibilitas literasi keuangan, *e-money*, dan *financial attitude* secara simultan mempengaruhi perilaku keuangan generasi Z?

C. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan Penelitian

Mengacu pada rumusan masalah yang sudah ditetapkan, penelitian ini memiliki tujuan di antaranya:

- a. Untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan secara parsial mempengaruhi perilaku keuangan generasi Z.
- b. Untuk menganalisis pengaruh penggunaan *e-money* secara parsial mempengaruhi perilaku keuangan generasi Z.
- c. Untuk menganalisis pengaruh *Financial Attitude* secara parsial mempengaruhi perilaku keuangan generasi Z.
- d. Untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, *e-money*, dan *financial attitude* secara simultan mempengaruhi perilaku keuangan generasi Z.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berupa:

- a. Manfaat Teoritis

Melalui penelitian ini, diharapkan mampu memperluas pemahaman dalam bidang ilmu ekonomi serta memberikan kontribusi praktis dalam penerapan konsep ekonomi terkait Literasi Keuangan, Penggunaan *E-money*, dan *Financial Attitude* terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z.

b. Manfaat Praktis

- Bagi Masyarakat

Melalui penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk meningkatkan kesadaran generasi Z tentang literasi keuangan, penggunaan *e-money* yang bijak dan *financial attitude* yang baik sehingga bisa membawa dampak positif terhadap perilaku keuangan yang bertanggung jawab.

- Bagi Peneliti

Melalui penelitian ini bertujuan mampu mengasah kemampuan berpikir peneliti serta mengaplikasikan pengetahuan teoritis yang telah diperoleh selama masa studi.

- Bagi Pembaca

Melalui Penelitian ini diharapkan bisa digunakan sebagai sumber rujukan untuk pembaca dan peneliti selanjutnya untuk dikaji lebih dalam lagi terkait penelitian pada kasus-kasus yang serupa.

D. Sistematika Pembahasan

Agar mempermudah pembahasan penelitian sehingga tersaji dengan terstruktur dan sistematis, maka penulis menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I adalah Pendahuluan, bab ini memuat tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan dari penelitian

mengenai Literasi Keuangan, Penggunaan *E-money*, dan *Financial Attitude* Terhadap Perilaku Generasi Z.

BAB II adalah Landasan Teori, bab ini membahas mengenai landasan teori, telaah pustaka, kerangka berpikir, dan hipotesis. Dalam landasan teori berisi penjelasan mengenai teori mengenai Literasi Keuangan, Penggunaan *E-money*, dan *Financial Attitude*. Di telaah pustaka berisi perbandingan penelitian ini dengan penelitian terdahulu disusul dengan membuat kerangka berfikir, serta membuat hipotesis yang digunakan untuk jawaban sementara.

BAB III adalah Metode Penelitian, memuat tentang jenis penelitian, pendekatan penelitian, setting penelitian, populasi dan sampel penelitian, variabel penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan metode analisis data.

BAB IV adalah Analisis Data dan Pembahasan, bab ini memuat tentang gambaran umum obyek penelitian, hasil analisis data menggunakan SPSS (dengan teknik pengujian meliputi Uji instrumen penelitian, Uji Asumsi Klasik, Analisis regresi linier berganda, dan Uji hipotesis), dan pembahasan mengenai hasil penelitian.

BAB V adalah Penutup, bab ini merupakan bagian akhir yang berisi sub bab kesimpulan dan keterbatasan penelitian. Kesimpulan menyajikan secara singkat seluruh temuan penelitian yang relevan dengan rumusan masalah, sementara keterbatasan penelitian berisi saran dan masukan dari peneliti.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka bisa diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Uji t mendapatkan hasil bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan gen Z di eks-Karesidenan Pekalongan.
2. Uji t mendapatkan hasil bahwa penggunaan *e-money* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap perilaku keuangan gen Z di Eks-Karesidenan Pekalongan.
3. Uji t mendapatkan hasil bahwa *financial attitude* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan gen Z di eks-Karesidenan Pekalongan.
4. Uji F mendapatkan hasil bahwa literasi keuangan, penggunaan *e-money* dan *financial attitude* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan gen Z di eks-Karesidenan Pekalongan. Namun, tidak semua variabel memiliki pengaruh kuat ketika diuji secara parsial, karena hanya variabel literasi keuangan dan *financial attitude* yang berpengaruh signifikan.

B. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian ini bisa dijadikan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya untuk mencapai penelitian yang dianggap lebih tepat, berikut keterbatasan penelitian yang dapat menjadi acuan peneliti selanjutnya, antara lain:

1. Penelitian ini hanya memfokuskan pada tiga variabel independen saja yaitu literasi keuangan, penggunaan *e-money* dan *financial attitude*. Sehingga, masih

diperlukan penelitian sejenis dengan objek variabel yang lainnya yang bisa memberikan pengaruh yang lebih banyak terhadap perilaku keuangan pada Gen Z

2. Objek penelitian ini hanya fokus pada perilaku keuangan Gen Z, sehingga Kesimpulan yang diperoleh tidak dapat digeneralisasikan secara maksimal dengan hasil perilaku keuangan Masyarakat secara umum dan lebih luas.
3. Pada penelitian ini tidak menggunakan variabel tambahan atau bisa disebut juga penelitian *non-intervensionis*.
4. *Grand theory* yang digunakan pada penelitian ini adalah *Theory of Planned Behavior* dari banyaknya teori perilaku terutama perilaku keuangan, sehingga masih bisa didapatkan hasil penelitian yang berbeda jika menggunakan *grand theory* yang lain.
5. Subjek penelitian yang digunakan masih dalam wilayah eks-Karesidenan Pekalongan dalam jumlah yang terbatas yakni 190 responden, sehingga masih diperlukan wilayah yang lebih luas untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih akurat.

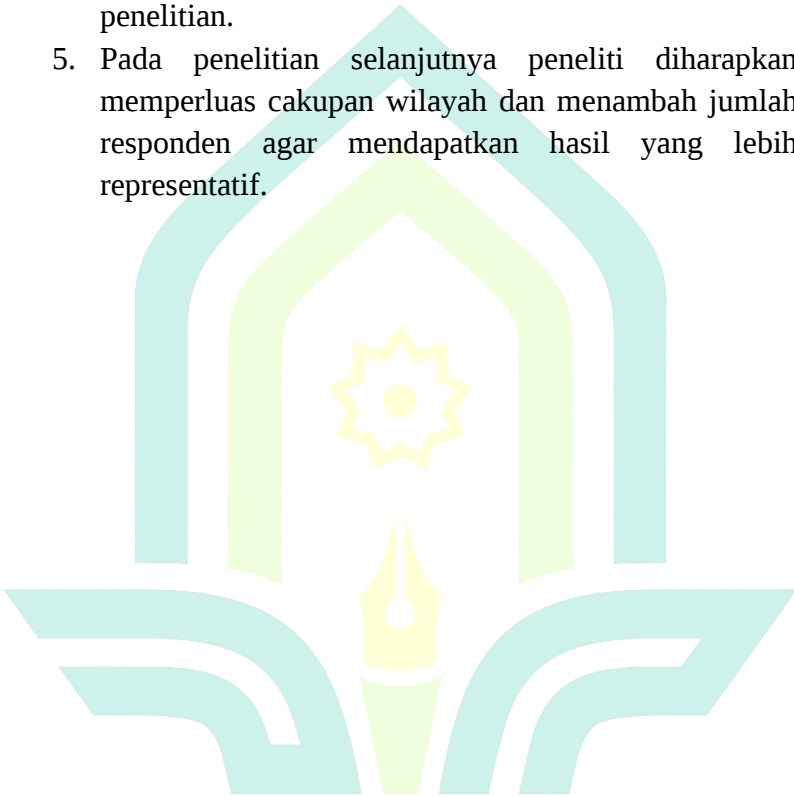
C. Saran

Menyangkut keterbatasan penelitian yang dijumpai penelitian ini, penulis mengajukan rekomendasi untuk penelitian di masa mendatang di antaranya:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel independen lain yang bisa memberikan pengaruh yang lebih banyak terhadap perilaku keuangan Gen Z.
2. Objek penelitian untuk peneliti selanjutnya dapat mengoperasikan objek penelitian yang berbeda. Dengan demikian, hasil penelitian dapat dibandingkan

antar generasi dan lebih mudah digeneralisasikan terhadap masyarakat secara luas.

3. Penelitian selanjutnya sebaiknya menambahkan variabel moderasi atau mediasi agar hubungan antarvariabel lebih mendalam.
4. Disarankan mencoba teori lain seperti *Behavioral Finance Theory* untuk memperkaya sudut pandang penelitian.
5. Pada penelitian selanjutnya peneliti diharapkan memperluas cakupan wilayah dan menambah jumlah responden agar mendapatkan hasil yang lebih representatif.



DAFTAR PUSTAKA

- Anggari, A. N., & Dewanti, P. W. (2021). the Effect of Locus of External Internal Control, Financial Attitude, Pocket Money and Lifestyle on the Use of E-Money. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 10(2), 253–270. <https://doi.org/10.21831/nominal.v10i2.41429>
- Anggraini, N., Santoso, R. A., Handayani, A., & Rizqi, M. A. (2022). Financial Attitude, Financial Knowledge, and Income on Muhammadiyah University of Gresik's Management Students' Financial Behavior. *Interdisciplinary Social Studies*, 1(6), 757–765. <https://doi.org/10.55324/iss.v1i6.150>
- Anwar, M. R. F., & Leon, F. M. (2022). Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Financial Behavior Pada Generasi Z Di Dki Jakarta. *Jurnal Ilmu Manajemen Saburai (JIMS)*, 8(2), 145–162. <https://doi.org/10.24967/jmb.v8i2.1788>
- Apriliani, R. (2018). Literasi Keuangan Berbasis Teknologi Digital. In *Repository-Penerbitlitnus.Co.Id*. <https://repository-penerbitlitnus.co.id/id/eprint/212/>
- Aprinhasari, M. N., & Widiyanto, W. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi. *Business and Accounting Education Journal*, 1(1), 65–72. <https://doi.org/10.15294/baej.v1i1.38925>
- Ariska, S. N., Jusman, J., & Asriany, A. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Tekhnologi dan Gaya Hidup Hedonisme terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Owner*, 7(3), 2662–2673. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i3.1472>

- Azizah, N. S. (2006). Lifestyle. *PENGARUH LITERASI KEUANGAN, GAYA HIDUP PADAPERILAKU KEUANGAN PADA GENERASI MILENIAL*, 01(73), 293–301. <https://doi.org/10.2307/j.ctt1tg5gmg.7>
- Dwi Ambarsari, M., & Asandimitra, N. (2023). Pengaruh financial literacy, lifestyle, konformitas, money attitude, dan e-money terhadap perilaku konsumtif Generasi Z penggemar K-pop. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 11(3), 550–564. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jim>
- Fadhil, M., & Mayangsari, S. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan , Pengendalian Diri, Dan Cashless Society Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Akuntansi Di Universitas Trisakti. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2(2), 1251–1260. <https://doi.org/10.25105/jet.v2i2.14695>
- Fajar Rohmanto, A. S. (2022). INFLUENCE OF FINANCIAL LITERACY, HEDONIST LIFESTYLE, AND PERSONAL FINANCIAL ATTITUDE TOWARDS STUDENT FINANCIAL BEHAVIOR. *Jurnal Publisitas*, 9(1), 40–48. <https://doi.org/10.37858/publisitas.v9i1.156>
- Fatimah, S. N., & Fathihani, F. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, dan Locus of Control Terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z pada Cashless Society. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 4(6), 868–877. <https://www.dinastirev.org/JIMT/article/view/1637>
- Ferdy Firmansyah, M., & Zulian Maulana, H. (2021). Empirical Study of E-Learning on Financial Literacy and Lifestyle: A Millenial Urban Generations Cased Study. *International Journal of Engineering, Science and Information Technology*, 1(3), 75–81. <https://doi.org/10.52088/ijesty.v1i3.99>
- Harianto, S., & Isbanah, Y. (2021). Pengaruh Financial

Knowledge, Pendapatan, Locus of Control, Financial Attitude, Financial Self-Efficacy, dan Parental Financial Socialization terhadap Financial Management Behavior Masyarakat di Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(1), 241. <https://doi.org/10.26740/jim.v9n1.p241-252>

Kenale Sada, Y. M. V. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Literasi Akuntansi*, 2(2), 86–99. <https://doi.org/10.55587/jla.v2i2.35>

Khoirini, N., Mardani, R. M., & Wahono, B. (2020). Prodi manajemen. *Pengaruh Financial Literacy, Financial Attitude Dan Pendapatan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pada UMKM Fashion Di Kota Malang*, 87–99.

Kusumapradana, B. S., & Aisyah, S. (2022). the Effect of Financial Literacy and Financial Attitude on the Use of Digital Wallets Among Students in Surakarta City. *Ajar*, 5(02), 193–206. <https://doi.org/10.35129/ajar.v5i02.346>

Latifah, A., Diane Binangkit, I., Ekonomi dan Bisnis, F., & Muhammadiyah Riau, U. (2023). *Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude Dan Internal Locus of Control Terhadap Financial Behavior (Studi Kasus Pada Alumni Prodi Manajemen Umri Pengguna E-Wallet Dana)*. 3, 1050–1059.

Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2011). Financial Literacy: Implication for Retirement Wellbeing. *National Bureau of Economic Research*, 17–39.

Maulidina, Y., & Kurniawati, T. (2022). The Effect of E-Money, Economic Literacy and Parents' Income on Consumptive Behavior. *Economic Education Analysis Journal*, 11(2), 191–200.

<https://doi.org/10.15294/eeaj.v11i2.54254>

- Nirmala, N., Muntahanah, S., & Achadi, A. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Feb Universitas Wijayakusuma Purwokerto. *Monex Journal Research Accounting Politeknik Tegal*, 11(01), 1–9.
<https://doi.org/10.30591/monex.v11i01.2439>
- Rachmawati, E. W. (2020). Analisis Pengaruh Kemudahan Pembayaran Non Tunai (E-Wallet), Gaya Hidup Serta Purchase Intention Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pada Masa Pandemi Covid – 19. *Suparyanto Dan Rosad* (2015, 5(3), 248–253.
- Razak, D. A., Mohamed, Z. H., Abdul, D., Zakaria, R., & Mohamed, H. (2024). the Role of Financial Literacy, Financial Attitude and Financial Behaviour on Financial Inclusion in Somalia: an Empirical Study. *International Journal of Business, Economics and Law*, 31(April), 1.
<https://www.researchgate.net/publication/380214329>
- Septiani, K., Hidayat, A. R., & Senjiati, I. H. (2018). Implementasi Produk Uang Elektronik (E-Money) di Bank Syariah Mandiri Ditinjau Berdasarkan Fatwa DSN-MUI No : 116 / DSN- MUI / IX / 2017 tentang Uang Elektronik Syariah Implementation of Electronic Money Products (E-Money) in Sharia Bank Mandiri alat. *Prosiding Hukum Ekonomi Syariah*, 4(2), 523–529.
- Sianipar, H. A., Gultom, B. T., & Simamora, B. A. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(02), 458–463.
<https://doi.org/10.47709/educendikia.v2i02.1729>
- Supriyatna, S. (2023). Faktor Yang Mempengaruhi Financial Management Behavior Melalui Financial Attitude

Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Locus Penelitian Dan Pengabdian*, 2(11), 1068–1078. <https://doi.org/10.58344/locus.v2i11.1848>

Syahrinaa, Ilma, Z., & Moin, A. (2023). *Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude, Dan Financial Technology Terhadap Financial Management Behavior Pada* 03(01), 151–165. <http://repository.stie-mce.ac.id/2164/%0Ahttp://repository.stie-mce.ac.id/2164/3/3>. Bab II Tinjauan Pustaka.pdf

Tendean, R. L., Charista, B. T., & Malelak, M. I. (2022). Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude, Dan Financial Self Efficacy Terhadap Saving Behavior Pada Pengguna E-Commerce Generasi Z. *Distribusi - Journal of Management and Business*, 10(2), 141–154. <https://doi.org/10.29303/distribusi.v10i2.228>

Trivani, G., & Soleha, E. (2023). The Effect of Financial Literacy, Income and Self Control on Financial Behavior Generation Z (Study on Generation Z Financial Behavior in Bekasi Regency). *Economic Education Analysis Journal*, 12(1), 69–79. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v12i1.67452>

Vania, V., Wahyudi, W., & Kurniasih, D. (2024). *Analysis of Financial Literacy and Cashless Society on Financial Satisfaction through Financial Behavior in Gen Z*. 5(2), 937–952.

Velya Anggraini, Fera Sriyuniati, & Armel Yentifa. (2022). Pengaruh Financial Literacy, Financial Attitude dan Locus of control terhadap Financial Management Behavior (Studi Kasus pada Mahasiswa Bidikmisi dan Non Bidikmisi Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Padang). *Jurnal Akuntansi, Bisnis Dan Ekonomi Indonesia (JABEI)*, 1(1), 116–128. <https://doi.org/10.30630/jabei.v1i1.21>

- Wahyuni, S. F., Radiman, & Hafiz, M. S. J. (2023). Financial literacy and financial attitude on financial management behavior: An examination of the mediating role of the behavioral intention of students at private universities in Indonesia. *Investment Management and Financial Innovations*, 20(3), 239–250. [https://doi.org/10.21511/imfi.20\(3\).2023.20](https://doi.org/10.21511/imfi.20(3).2023.20)
- Wahyuni, S. F., Radiman, & Kinanti, D. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Lifestyle Hedonis dan Sikap Keuangan Pribadi Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Owner*, 7(1), 656–671. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i1.1304>
- Wicaksono, S. R. (2021). *E-Money : Teori dan Studi Kasus* (Issue February). <https://doi.org/10.5281/zenodo.7659720>
- Widiantari, K. S., Mahadewi, I. A. G. D. F., Suidarma, I. M., & Arlita, I. G. A. D. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, E-Money Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z Pada Cashless Society. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 7(3), 429–447. <https://doi.org/10.31955/mea.v7i3.2802>
- Widyakto, A., Liyana, Z. W., & Rinawati, T. (2022). The influence of financial literacy, financial attitudes, and lifestyle on financial behavior. *Diponegoro International Journal of Business*, 5(1), 33–46. <https://doi.org/10.14710/dijb.5.1.2022.33-46>
- Yuniningsih. (2020). Perilaku Keuangan Dalam Berinvestasi (Laboratorium Experiment dan Field Experiment). In *Indomedia Pustaka* (Vol. 140, Issue 1). http://repository.upnjatim.ac.id/54/1/perilaku_keuangan.pdf

Lampiran 12

RIWAYAT HIDUP PENULIS

A. IDENTITAS

1. Nama : Laila Safitri
2. TTL : Pekalongan, 03 Desember 2002
3. Alamat : Pekajangan Gg. 26 Kec.
Kedungwuni, Kab. Pekalongan,
Jawa Tengah.
4. Nomor HP : 0895631910018
5. Email : laila31202@gmail.com
6. Nama ayah : Roni Subiyanto
7. Pekerjaan ayah : Karyawan Swasta
8. Nama ibu : Wusqotiatun
9. Pekerjaan ibu : -

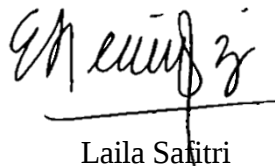
B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD : SD Muhammadiyah 1 Pekajangan
2. SMP : SMP Negeri 1 Kedungwuni
3. SMA : SMA Negeri 1 Kedungwuni

C. PENGALAMAN ORGANISASI

1. Anggota Pengurus Dept. MPD UKM Beladiri 2022-2023
2. Anggota Muda UKM Sport 2020-2022
3. Sekretaris IPM Pekajangan Ranting Barat IV 2022-2024

Pekalongan, 10 Oktober 2025



Laila Safitri